

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data sekunder untuk semua variabel dan data rasio-rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan Bank Syariah. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian historis yang bersifat kausal-Distributif arti penelitian yang dilakukan untuk menganalisa sesuatu keadaan yang telah lalu dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen yaitu *Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Good Corporate Governance (GCG)* terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2011-2015.

B. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finitiy*) maupun tidak terbatas

(infinite).¹Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Bank Syariah di Indonesia.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia (www.bi.go.id) ada 13 bank syariah yang ada di Indonesia, yaitu:

Tabe 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Syariah Mandiri
2.	PT. Bank BNI Syariah
3.	PT. Bank Mega Syariah
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia
5.	PT. Bank BCA Syariah
6.	PT. Bank BRI Syariah
7.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. Bank Victoria Syariah
11.	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13.	PT. Bank Aceh Syariah

Sumber : Data Publikasi Otoritas Jasa Keuangan, 2018

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

¹ Indah Chairul Erni, “Pengaruh CAR, DPK dan BOPO terhadap LDR pada bank syariah periode 2010-2015” Skripsi (Salatiga: Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Salatiga,2016), hlm. 38.

keterbatasan dana, tenaga serta waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.²Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* (penarikan sampel secara tidak acak).*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota yang dipilih menjadi sampel. Bagian dari *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang dimaksud *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara pertimbangan tertentu.³

Kriteria-kriteria pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bank yang menerbitkan *annual report* selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2011-2015.
- b. Sampel merupakan bank umum syariah yang membayar atau tidak membayar Zakat, dan sampel yang mengungkapkan atau tidak mengungkapkan ICSR.
- c. Bank Umum Syariah memiliki data yang lengkap terkait dengan variabelvariabel yang digunakan dalam penelitian.

²Sumanto, “*Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2014), hal.

Adapun kriteria pengambilan sampel diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:⁴

1. Bank Muamalat Indonesia (BMI)
2. Bank Mega Syariah (BMS)
3. Bank Victoria Syariah(BVS)
4. Bank Syariah Mandiri (BSM)
5. Bank BRI Syariah (BRIS)
6. Bank BNI Syariah(BNIS)

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari data rasio-rasio keuangan bank yaitu Zakat, *Islamic Corporate Social Responcibility (ICSR)*, *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2011-2015.

⁴www.BI.go.id (diakses tanggal 21 oktober 2018)

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari *website* Bank Indonesia, yaitu *www.bi.go.id* dan dari *website* bank yang dijadikan obyek dalam penelitian. Sumber data adalah *annual report* dari bank sampel yang di ambil dari tahun 2011-2015.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh Zakat, *Islamic Corporate Social Responcibility* (ICSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2011-2015.

maka terdapat tiga variabel yang digunakan, antara lain :

1. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	ROA (Y)	ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan resiko.	$ROA = \frac{NetProfit\ After\ Texas}{Total\ Assets}$	Rasio
2	Zakat (X1)	Zakat adalah harta memberikan harta tertentu yang diwajibkan Allah swt dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak.	Zakat di bayar perusahaan sebesar 2,5% dari laba sebelum zakat. Kode "1" untuk perusahaan yang membayar zakat ,dan kode "0" untuk tidak membayar zakat.	Nominal
3	ICSR (X2)	ICSR adalah pendekatan yang islami dan seimbang bagi organisasi untuk mengatasi ekonomi, sosial dan isu lingkungan dengan cara yang menguntungkan orang, masyarakat dan masyarakat	$ICSR = \frac{\text{Item yg diungkapkan}}{\text{Jmlh total item}}$	Rasio
No.	Variabel	Konsep	Indikator	Skala

4	GCG (X3)	GCG adalah tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (<i>tranparency</i>), akuntabilitas (<i>accountability</i>), pertanggung jawaban (<i>responsibility</i>), profesional (<i>professional</i>), dan kewajaran (<i>fairness</i>).	Nilai komposit <i>self assesment</i> ada 5 tingkat: <ul style="list-style-type: none"> a. GCG <1,5 kondisi sangat baik b. GCG 1,5-2,5 kondisi baik c. GCG 2,3-3,5 kondisi cukup baik d. GCG 3,5-4,5 kondisi kurang baik e. GCG 4,5-5 kondisi tidak baik 	Rasio
---	----------	---	---	-------

Sumber: Data Diolah,2018

E. Analisis Data dan Hipotesis

1. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan dan mudah dipahami adalah:

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda (Multiple Regression Analysis) digunakan untuk menganalisis pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh Zakat, Good Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Analisis regresi linear berganda yang terdiri dari statistik

deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang perhitungannya dilakukan menggunakan software SPSS.

Statistik Deskriptif Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian untuk menjelaskan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi dengan tujuan memudahkan dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, varian, sum, range, kurtosis dan skewnes.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinieritas, normalitas, yaitu sebagai berikut:

1) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Uji kelinearan juga dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung jumlah kuadrat-kuadrat, disingkat JK, untuk berbagai sumber variasi. Sumber-sumber variasi yang JK-nya perlu dihitung adalah sumber-sumber variasi yang JK-nya perlu dihitung adalah sumber variasi untuk jumlah kuadrat total, jumlah kuadrat (a), jumlah kuadrat (b a), jumlah kuadrat| sisa, jumlah kuadrat tuna cocok(F hitung) dan jumlah kuadrat galak (*error*) yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus-rumus berikut:

$$JK(T) = \Sigma Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK(b a) = \frac{b(\Sigma_{XY} - (\Sigma X)(\Sigma Y))}{n}$$

$$= \frac{[n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)]}{n [n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - jk(b a)$$

$$JK(TC) = \Sigma \frac{(\Sigma Y - (\Sigma Y)^2)}{N_i}$$

2) Uji Normalitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang kita pakai apakah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dengan uji Kolmogorov – Smirnov. Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat dari:

- 1) Nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah normal.

3) Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode grafik *scatterplot*. Dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari gambar grafik *scatterplot* terdapat secara acak maka model persamaan tersebut tidak ada gejala heterokedastisitas.

4) Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode saat ini dengan periode sebelumnya. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara data saat ini dengan data sebelumnya. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) $0 < d < d_l$: ada autokorelasi positif
- (b) $4 - d_l < d < 4$: ada autokorelasi negatif
- (c) $d_u < d < 4 - d_u$: tidak ada autokorelasi positif maupun negatif
- (d) $d_l \leq d \leq d_u$: tidak dapat disimpulkan
- (e) $d_u \leq d \leq 4 - d_l$: tidak ada autokorelasi negatif

5) Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi di mana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan lainnya. Berarti multikolinearitas berguna untuk mendeteksi ada tidaknya

hubungan linier yang sempurna (pasti) di antara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *variance inflation factor* (VIF). Dalam metode *variance inflation factor*(VIF) dilihat dari hasil *tolerance* dan VIF-nya.

Jika nilai dari *tolerance* lebih dari 0,1 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas tetapi sebaliknya, jika nilai *tolerance* kurang dari 0,1 maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF-nya menunjukkan nilai yang kurang dari 10,00 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas tetapi, jika nilai VIF-nya menunjukkan nilai yang lebih dari 10,00 maka dikatakan terjadi multikolinearitas.

6) Analisis Statistik

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik ketergantungan. Maka untuk menggunakannya, Anda harus dapat membagi variabel menjadi variabel dependen dan independen. Analisis regresi juga merupakan alat statistik yang digunakan bila variabel dependen dan independen berbentuk metrik. Akan tetapi, dalam keadaan tertentu variabel independen yang berupa data nonmetrik (variabel *dummy*, data berbentuk ordinal atau nominal) dapat juga digunakan.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan mempergunakan program SPSS. Analisis regresi berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Zakat dan *Islamic Social Responsibility* dan *Good Corporate Governanc* terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah periode tahun 2011-2015. Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Dimana :

α = Konstanta Persamaan Regresi

x_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

x_2 = *Net Interest Margin* (NIM)

Y = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

b_1 - b_2 = Koefisien Regresi

ε = Kesalahan Acak

d. Hipotesis

a. Pengujian Statistik

1) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dan independen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel independen.

Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 makin mendekati nol maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik.

2) Uji F (Uji Serentak)

Uji F dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen (X) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau ada

pengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan *probability* sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

- (a) Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima
- (b) Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak

3) Uji T (Uji Parsial)

Uji T dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan *t hitung* dengan *t table*.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan dan tidaknya variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen, dapat dilihat dari besarnya nilai Sig., jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.